

**ANALISIS KEKUASAAN PADA INSTITUSI PENDIDIKAN
TERHADAP KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI KOTA
SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DELSIA PUTRI WAHYUNA

NIM.200801041

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delsia Putri Wahyuna
Nim : 200801041
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Subulussalam, 13 Desember 2000
Alamat : Jln. Cut Nyak Dien Kecamatan Simpang Kiri

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemiliknya karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari, terdapat tuntutan atau bukti yang menunjukkan pelanggaran terhadap pernyataan yang disampaikan sebelumnya, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Delsia Putri Wahyuna

**ANALISIS KEKUASAAN PADA INSTITUSI PENDIDIKAN
TERHADAP KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI KOTA
SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan

Penulisan Skripsi Pada Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Delsia Putri Wahyuna

NIM: 200801041

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing



Rizkika Lhena Darwin M.A.

NIP.198812072018032001

**ANALISIS KEKUASAAN PADA INSTITUSI PENDIDIKAN TERHADAP
KASUS PELECEHAN SEKSUAL DI KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

DELSIA PUTRI WAHYUNA

NIM.200801041

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris,

Rizkika Lhena Darwin, M.A.

Lidya, S.IP.

NIP. 198812072018032001

NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

Mumtazinur, S.IP., M.A.

Dr. Dede Suhendra, S.Sos., M.H.

NIP. 198609092014032002

NIP. -

Mengetahui,

Dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji relasi kuasa antara guru dan siswa di SDN Suak Jampak dan SDN Cepu di Kota Subulussalam, Aceh, yang berkaitan dengan kasus pelecehan seksual yang terjadi pada tahun 2023-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana bentuk relasi kuasa yang tidak seimbang dapat menyebabkan terjadinya penyalahgunaan wewenang dalam bentuk pelecehan seksual, serta mengidentifikasi upaya kolaborasi antar lembaga dalam menangani kasus tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan mengadopsi teori kritis kekuasaan dari Max Horkheimer. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan korban, orang tua korban, pihak sekolah, dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi kuasa yang timpang antara guru dan siswa, diperkuat oleh dogma "guru selalu benar", budaya hierarki yang kaku, dan budaya patriarki, telah menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya pelecehan seksual. Faktor lain yang berkontribusi terhadap kasus ini adalah minimnya sistem pengawasan, terutama di sekolah terpencil, serta kecenderungan penyelesaian kasus secara internal untuk melindungi reputasi sekolah. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun telah ada kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) dalam penanganan kasus, masih terdapat hambatan signifikan seperti keterbatasan SDM, kondisi geografis yang sulit dijangkau, dan keterbatasan anggaran. Penelitian ini menyarankan pentingnya reformasi sistem rekrutmen guru melalui penerapan tes psikologi, peningkatan sistem pengawasan, pengembangan program edukasi tentang pencegahan pelecehan seksual, dan penciptaan budaya kesetaraan dalam lingkungan sekolah untuk mencegah terjadinya kasus serupa di masa depan.

Kata Kunci: Kekuasaan, Ranah Pendidikan, Pelecehan Seksual

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat dan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kekuasaan Pada Ranah Pendidikan terhadap Kasus Pelecehan Seksual di Kota Subulussalam” Shalawat dan salam selalu kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke islamiah seperti kita rasakan pada saat ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam program studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan do'a dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, penghargaan dan terima kasih yang terdalam dan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Bapak Dr. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Politik. Bapak Ramzi Murziqin.M.A.
4. Kepada Ibu Rizkika Lhena Darwin, M.A. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan, mengajarkan, menasehati dalam proses penulisan dan pengerjaan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.
5. Penguji I Ibu Mumtazinur, S.IP., M.A dan Penguji II Bapak Dr. Dede Suhendra, S.Sos., M.H. Selaku penguji sidang skripsi yang telah memberikan keritik, saran dan arahan yang tepat.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik dan Pengawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu dalam proses pembelajaran perkuliahan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk diwawancarai dalam memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Abah tercinta, memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Surgaku dan belahan jiwaku, Alm. My Mom. Terimakasih telah masuk kedalam mimpi disaat hati ingin rasanya mengakhiri segala cobaan. kepada Alm.Caanda, Alm.Teta dan Alm.Alif tercinta terimakasih telah menjadi bagian dari kisah hidup yang penuh misteri.
10. Kakak tercinta hanya tinggal satu-satunya yang telah membiayai pendidikan penulis sampai saat ini, Abang-abang, Kakak-Kakak Ipar, dan keponakan. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan doa
11. Terimakasih kepada Fitri Sofia Hakim telah sabar menerima kekurangan, membantu dalam melakukan banyak hal. Ramadhan Fitriani S.IP yang telah banyak sekali membantu dalam segala hal dengan jadwal yang padat masih bela-belain membantu. drh. Intan Karina Banurea selalu memberikan semangat dan doa dalam proses penulisan skripsi karna terhalang LDR. Arika Mufida SE yang membantu proses penelitian dengan lokasi peneliti yang sangat jauh, nyasar sampai ke hutan-hutan, melewati jembatan putus, menerjang banjir dengan jarak tempuh ke lokasi penelitian kurang lebih 3 Jam sangat perjuangan sekali. Heni Hidayani S.T. yang membantu proses penulis menemukan ide-ide. Shaqila dengan kejeniusannya banyak membantu memberikan saran. Shaila Saharani S.P sebentar lagi jadi buk dosen, sudah membantu memunculkan ide-idenya. Nova Novitasari S.IP memberikan semangat dan dukungan, Sonia Wardani S.Si. yang selalu memberikan semangat dan doanya. Sobat ngebolang drg.Qurrata'Ayuni, Suindah Rizki Arila S.KM, Eriyani Monalisa A.md, yang memberikan dukungan.
12. Terimakasih Kepada teman-teman KMP Cot Malem, CSS, dan Para Teman-teman angkatan yang kebersamai selama ini.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan kerjasama, aluran tangan yang telah diberikan dengan ikhlas hati akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan yang diperbaiki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dan wawasan bagi setiap pembacanya serta bagi pengembangan program studi ilmu politik.

Banda Aceh, 6 Januari 2025

Delsia Putri Wahyuana



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Relasi Kuasa	15
2.3 Dominasi Sosial-Kultural	22
2.4 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Lokasi Penelitian	28
3.2 Jenis Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28

3.4	Informan Penelitian	30
3.5	Sumber Data	30
3.6	Teknik Analisis Data	31
3.7	Jadwal Penelitian	31
3.8	Sistematika Penulisan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Sekolah Dasar Negeri Suak Jampak Lama	33
4.2	Sekolah Dasar Negeri Cepu	33
4.3	Dinas Pendidikan	34
4.4	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)	35
4.5	Analisis Relasi Kuasa Guru dengan Siswa SDN Suak Jampak dan SDN Cepu	37
4.6	Kolaborasi Dinas Pendidikan dan DP3KB dalam menangani kasus kekerasan seksual	51
BAB V PENUTUP		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

Table 1 Kasus Kekerasan Seksual di Provinsi Aceh Tahun 2022-2024.....	1
Table 2 Kasus Kekerasan Seksual di Kota Subulussalam Tahun 2022-2024.....	2



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Penelitian	66
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	68
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelecehan seksual merupakan perilaku seksual secara memaksa atau sepihak oleh pelaku yang tidak dikehendaki korban.¹ Pelecehan seksual adalah salah satu bentuk kekerasan yang paling sering terjadi yang melibatkan korban dari berbagai lapisan masyarakat, khususnya perempuan dan anak-anak.² Peristiwa ini menunjukkan ketidakadilan gender yang menjadi masalah persisten dalam sosio-kultural. Terkhusus di Provinsi Aceh, kasus pelecehan seksual menempati posisi tertinggi dari berbagai kasus tindak kekerasan yang terjadi. Kasus pelecehan seksual mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai 2024. Berikut merupakan table kasus kekerasan seksual di Provinsi Aceh.

Table 1 Kasus Kekerasan Seksual di Provinsi Aceh Tahun 2022-2024

TAHUN	JUMLAH
2022	1.029
2023	1.098
2024	1.227

Sumber: DP3A, P2TP2A, dan Unit PPA (Polda Aceh).

Berdasarkan data diatas, terdapat peningkatan kasus pelecehan seksual dari tahun 2022-2024. Pada tahun 2022, kasus kekerasan seksual terjadi sebanyak 1.029 kasus. Sedangkan, pada tahun 2023 kasus kekerasan seksual mengalami peningkatan sebanyak 1.098 kasus. Sementara, pada tahun 2024 kasus kekerasan seksual kembali mengalami peningkatan sebanyak 1.227 kasus.

Di kota subulussalam kasus pelecehan seksual juga mengalami peningkatan yang didominasi oleh ranah pendidikan dari tahun 2022 sampai 2024. Berikut table kasus kekerasan seksual di Kota Subulussalam.

¹ Rahayu dan Afriana (2018) "*Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual di Indonesia*", 42.

² Finkelhor, David (2008) "*Childhood Victimization: Violence, Crime, and Abuse in the Lives of Young People*", 67.

Table 2 Kasus Kekerasan Seksual di Kota Subulussalam Tahun 2022-2024

TAHUN	JENIS KASUS	JUMLAH	INSTITUSI PENDIDIKAN	JUMLAH DI PENDIDIKAN
2022	Pelecehan Seksual	8	-	-
2023	Pelecehan Seksual	20	SDN Suak Jampak	12
	Sodomi	2	-	-
2024	Pelecehan Seksual	20	SDN Cepu	13
	Seksual <i>Incess</i>	1	-	-
	Pornografi	7	MAN 1 Subulussalam	7

Sumber : DP3AKB Kota Subulussalam

Berdasarkan data diatas, terdapat peningkatan kasus pelecehan seksual dari tahun 2022-2024. Pada tahun 2023, kasus pelaku pelecehan seksual dialami oleh anak-anak kelas satu sampai kelas empat SD Negeri Sauk Jampak Lama Kecamatan Runding. Kondisi faktual pelecehan ini dilakukan oleh tenaga pendidik (guru). Sedangkan pada tahun 2024, kejadian serupa kembali terjadi di SD Negeri Cepu Kecamatan Penanggalan. Fenomena ini bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 B ayat (2):

“Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.”

Serta, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 9 ayat (1a):

“Setiap Anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, ataupun pihak lain.”

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak pasal 80 ayat (1):

“Setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 76 c, dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan dan/atau denda paling banyak Rp. 72.000.000,00 (tujuh puluh juta rupiah).”

Pasal 80 ayat (2):

“Dalam hal anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) luka berat, maka pelaku dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).”

Kondisi semacam ini memprihatinkan karena mengingat berbagai pelanggaran terus terjadi di Subulussalam. Upaya pencegahan dengan sanksi-sanksi yang diberikan kepada pelaku, belum sepenuhnya maksimal. Penyebabnya ditenggarai oleh normalisasi penyalahgunaan kekuasaan yang masih tergolong tinggi (belum kritis). Normalisasi penyalahgunaan kekuasaan merupakan proses yang diakibatkan oleh ketidaksetaraan antara penguasa dan yang dikuasai. Normalisasi penyalahgunaan kekuasaan yang dimaksud, erat kaitannya dengan budaya hierarki yang kaku dan budaya “diam”. Budaya hierarki yang kaku berarti struktur yang menempatkan peran penguasa sebagai pusat sentral yang kaku dalam pola hubungannya. Sedangkan, budaya diam berarti upaya pembungkaman yang dilakukan pelaku terhadap korban, menyembunyikan atau tidak mengungkapkan penyelewengan yang terjadi. Dengan demikian, permasalahan terkait pelecehan seksual cenderung diselesaikan secara internal (tidak melibatkan pihak berwenang) yang mengakibatkan minimnya perlindungan terhadap korban hingga berakhir pada berlanjutnya pelanggaran-pelanggaran serupa dikemudian hari.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penyelesaian pelecehan seksual secara internal dipicu oleh relasi kuasa. Relasi kuasa merupakan konsep hubungan antara penguasa dan yang dikuasai. Istilah ini mengacu pada bagaimana pola-pola interaksi sosial dan elemen-elemen kekuasaan saling mempengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat. Relasi kuasa mencakup keseluruhan pola

hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan murid, serta guru dengan murid. Secara lebih rinci, relasi kuasa erat kaitannya dengan sistem belajar-mengajar, pola perlindungan, dan keamanan bagi guru dan murid.

Adapun, relasi kuasa dalam penelitian ini mencakup budaya hierarki yang kaku, kepatuhan berlebihan pada penguasa, normalisasi penyalahgunaan kekuasaan, hubungan yang tidak setara, minimnya pengawasan dan pertanggungjawaban. Relasi kuasa terbentuk sesuai dengan nilai, norma, geografis, perlindungan, keamanan, pengawasan dan pemimpin masyarakat setempat.³ Untuk lokasi penelitian SD Negeri Sauk Jampak Lama Kecamatan Runding dan SD Negeri Cepu Kecamatan Penanggalan, relasi kuasa pada kedua sekolah masih tergolong buruk. Penyalahgunaan kekuasaan oleh tenaga pendidik mencerminkan kegagalan pemimpin dalam membentuk relasi kuasa. Guru yang seharusnya memberikan contoh yang baik kepada murid, memberikan pengalaman buruk kepada mereka. Berdasarkan peristiwa diatas, Pemimpin memiliki peranan besar untuk menjadi inisiator, dalam melakukan perubahan relasi kuasa yang telah ada. Keterlibatan lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan dan DP3AKB menjadi langkah awal untuk mendorong terjadinya perubahan relasi kuasa, sehingga kasus pelecehan seksual dapat diminimalisir. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji secara lebih mendalam terkait ***Analisis Kekuasaan Pada Ranah Pendidikan terhadap Kasus Pelecehan Seksual di Kota Subulussalam.***

1.2 Fokus Penelitian

Penentuan Fokus Penelitian adalah hal yang penting dalam penelitian kualitatif, hal ini karena fokus merupakan pusat titik yang menjadi objek penelitian. Perumusan fokus penelitian yang tepat membuat peneliti akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian akan dapat berkembang dan berubah sesuai sifatnya yang masih tentative seiring dengan perkembangan masalah yang ditentukan di lokasi penelitian. Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi peneliti

³ Max Weber dalam “*Economy and Society*” (1922) membahas tentang tipe-tipe kepemimpinan dan pengaruhnya”, 7.

sehingga tidak terjebak pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah menganalisis relasi kuasa antara guru dengan murid pada kasus pelecehan seksual di ranah pendidikan Kota Subulussalam.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Relasi Kuasa yang Menyebabkan Pelecehan Seksual di Institusi Pendidikan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi relasi kuasa yang menyebabkan pelecehan seksual di Institusi Pendidik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini akan dilihat berdasarkan dua manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis :

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian relasi kekuasaan pada ranah pendidikan, khususnya terkait penanganan kasus pelecehan seksual. Studi ini memperkaya pemahaman tentang dinamika kekuasaan dalam penanganan kasus pelecehan seksual di ranah pendidikan, serta memberikan landasan teoretis terhadap pengembangan model penanganan.

2. Manfaat Praktis: A R - R A N I R Y

- a. Bagi Ranah Pendidikan, Memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh hierarki kekuasaan dalam penanganan kasus pelecehan seksual. Membantu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam penanganan kasus pelecehan seksual. Dan Menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan dan prosedur penanganan kasus yang lebih efektif.
- b. Bagi Pemerintah, Menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait perlindungan anak yang lebih responsif terhadap konteks budaya lokal. Memberikan masukan untuk perbaikan sistem pengawasan dan penanganan kasus pelecehan seksual di ranah pendidikan.

- c. Bagi Masyarakat, Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelaporan kasus pelecehan seksual. Membantu mengurangi stigma sosial terhadap korban pelecehan seksual. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan perlindungan anak di lingkungan pendidikan.

